

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018).

3.3.1 Variabel Independen/Bebas

Variabel Independen atau bebas ialah variabel resiko atau sebab (Notoatmodjo, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini adalah jarak kehamilan dengan kejadian abortus inkomplit.

3.3.2 Variabel Dependen/Tergantung

Variabel Dependen atau tergantung ialah variabel akibat atau efek (Notoatmodjo, 2018). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian Abortus Inkomplit

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan yang lain. Disamping variabel harus didefinisi operasionalkan juga, variabel harus perlu dijelaskan cara atau metode pengukuran, hasil ukur atau kategorinya, serta skala pengukuran yang digunakan (Notoatmodjo, 2018).

Adapun definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	2	3	4	5	6	7
1	Abortus Inkomplit	Berakhirnya suatu kehamilan (oleh akibat tertentu) atau sebelum kehamilan tersebut berusia 22 minggu atau buah kehamilan belum mampu hidup di luar kandungan.	Rekam medis	Lembar ceklis	0 = Bukan Abortus Inkomplit (iminens+ insipiens) 1 = Abortus Inkomplit	Nominal
2	Jarak Kehamilan	Rentang waktu antara kehamilan lalu dengan kehamilan sekarang yang datanya tertulis di rekam medis responden.	Rekam medis	Lembar ceklis	0 = Resiko rendah (≥ 2 tahun - 5 Tahun) 1 = Resiko tinggi < 2 tahun & >5 Tahun)	Ordinal

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mengalami kejadian seluruh kasus abortus Di RSUD Slamet Garut pada tahun 2022 sebanyak 169 kasus.

3.5.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah kasus abortus pada tahun 2022

sebanyak 169 sampel, Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pengambilan sampel secara keseluruhan atau sampel jenis sebanyak 169 responden. Alasan menggunakan *total sampling* ini karena populasi diketahui dan sesuai untuk digunakan dalam penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Sugiyono., 2016)

Pengambilan sampel diambil seluruhnya dari populasi sebesar 169 responden.

1. Kriteria Sampel

Kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu kriteria tersebut menentukan dapat atau tidaknya sampel tersebut digunakan. (Notoatmodjo, 2018). Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Rekam medik pasien yang lengkap ibu hamil dengan abortus inkomplit dan bukan abortus inkomplit yang di rawat di RS Slamet Garut
- 2) Data rekam medik lengkap.

b. Kriteria eksklusi

Ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel.

Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1). Data rekam medis dari pasien dengan molahidatidosa, kehamilan ektopik terganggu.

3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Prosedur Penelitian

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Notoatmodjo, 2018). Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari rekam medis di RS Slamet Garut.

3.6.2 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini menurut Notoatmodjo (2018) diantaranya sebagai berikut :

3.6.2.1 Perencanaan

Tahap awal yang dilakukan adalah pengajuan judul, penyusunan proposal dan permohonan izin penelitian, serta melakukan pengambilan data Kejadian abortus inkomplit pada ibu hamil trimester 1 tahun 2022 dan mencari rekam medis ibu hamil trimester 1 yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

3.6.2.2 Pelaksanaan penelitian

- a. Mengajukan surat penelitian ke Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Bandung.
- b. Memberikan surat yang telah diperoleh ke RS Slamet Garut untuk mendapat persetujuan.

- c. Penelitian dilakukan berdasarkan surat Komite Etik Penelitian Universitas ‘Aisyiyah Bandung, mengenai Persetujuan Etik dengan nomor : 578/KEP. 01/UNISA-BANDUNG/VI/2023
- d. Peneliti kemudian mengumpulkan data rekam medis ibu hamil trimester 1 dengan kejadian abortus inkomplit sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.
- e. Melakukan proses pengambilan data dengan mengisi data karekteristik responden yang tertera dalam rekam medik kedalam lembar check list dengan melihat jarak kehamilan, terhadap kejadian abortus inkomplit responden dalam rekam medis.
- f. Menganalisis data dan menginput data untuk dilakukan pengolahan data.

3.7 Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Pengolahan Data

Proses pengolahan data dilakukan menggunakan komputer yang diolah menggunakan perangkat lunak komputer yang dilakukan melalui beberapa tahap yaitu *editing, coding, entry, cleaning data, dan tabulating data* sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018).

1. Editing data

Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isi formulir atau lembar *check list* yang telah di isi (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah memeriksa kembali data responden yang diperoleh atau dikumpulkan. Kemudian editing pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. *Coding* data

Bertujuan mengidentifikasi data yang terkumpul dan memberikan angka. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan analisa data (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah setelah lembar *check list* diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yakni memberikan kode pada hasil jawaban pertanyaan masing-masing responden dengan angka.

3. *Entry* data

Setelah semua isian lembar *check list* terisi penuh dan benar, dan juga sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dianalisis. Proses data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari kuesioner ke perangkat komputer menggunakan tabel SPSS (Notoatmodjo, 2018).

4. *Cleaning* data

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* untuk melihat kemungkinan ada kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan kemudian dilakukan koreksi. Setelah semua data diolah, peneliti melakukan pengecekan kembali untuk memastikan tidak ada kesalahan kode atau ketidak lengkapan (Notoatmodjo, 2018).

5. *Tabulating* data

Memastikan data dalam tabel distribusi frekuensi yang disajikan dalam presentase sehingga diperoleh data dari masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2018).

3.7.2 Teknik Analisa Data

3.7.2.1 Analisis Univariat

Untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari variabel independen yaitu jarak kehamilan dengan kejadian abortus inkomplit dan variabel dependen (Notoatmodjo, 2018) pada penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mengetahui / menganalisis hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian abortus inkomplit.

Analisa yang digunakan melalui distribusi frekuensi dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Persentase (%)
 f = Jumlah kejadian pada responden
 n = Jumlah sampel

Sumber : Notoatmodjo (2018)

Setelah dihitung distribusi frekuensi, kemudian menentukan kategori menurut pedoman interpretasi data sebagai berikut (Arikunto, 2018) :

- 0 % = Tidak seorangpun dari responden
 1% - 25% = Sangat sedikit dari responden
 26% - 49% = Sebagian kecil / hampir setengah dari responden
 50% = Setengah dari responden
 51% - 75 % = Sebagian besar dari responden
 76% - 99% = Hampir seluruh dari responden
 100% = Seluruh responden

3.7.2.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat bertujuan untuk melihat hubungan antara dua variabel independen dengan variabel dependen, untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel digunakan uji *Chi-square* dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05$). Bila hasil analisa diperoleh nilai $p \leq 0.05$ maka secara statistik disebut bermakna dan jika nilai $p > 0.05$ maka hasil perhitungan disebut tidak bermakna (Notoatmodjo, 2018).

Chi-square digunakan untuk menganalisis data yang dikategorikan yaitu data ordinal namun bisa juga data dengan skala nominal.

Rumus uji *Chi-square* :

Keterangan:

O = nilai observasi

df = derajat bebas (b-1) (k-1)

E = nilai ekspektasi harapan

k = jumlah kolom

b = jumlah baris

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.8.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan oleh peneliti di RSUD Slamet Kabupaten Garut. Alamat Rumah Sakit Umum Daerah Dr Slamet: Jl. Rsu Dr Slamet No 12, Sukakarya, Kec, Tarogong kidul, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat, Kode pos 44161 Indonesia.

3.8.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan juni tahun 2023